

Lukas 14 : 1-6

KITAB BACAAN

1. Pada suatu hari Sabat Yesus datang ke rumah salah seorang pemimpin dari orang-orang Farisi untuk makan di situ. Semua yang hadir mengamati Dia dengan saksama.

2. Tiba-tiba datanglah seorang yang sakit busung air berdiri di hadapan-Nya.

3. Lalu Yesus berkata kepada ahli-ahli Taurat dan orang-orang Farisi itu, kata-Nya: "Diperbolehkankah menyembuhkan orang pada hari Sabat atau tidak?"

4. Mereka itu diam semuanya. Lalu Ia memegang tangan orang sakit itu dan menyembuhkannya dan menyuruhnya pergi.

5. Kemudian Ia berkata kepada mereka: "Siapakah di antara kamu yang tidak segera menarik ke luar anaknya atau lembunya kalau terperosok ke dalam sebuah sumur, meskipun pada hari Sabat?"

6. Mereka tidak sanggup membantah-Nya.

Kemudian Ia berkata kepada mereka: "Siapakah di antara kamu yang tidak segera menarik ke luar anaknya atau lembunya kalau terperosok ke dalam sebuah sumur, meskipun pada hari Sabat?"

- Lukas 14 : 5

PANDUAN PEMAHAMAN ALKITAB

Pada suatu Hari Sabat, Yesus pergi ke rumah seorang Farisi. Farisi adalah orang yang sangat tahu tentang hukum Taurat, tetapi sayangnya mereka tidak benar-benar mengerti dan menaati firman kehidupan dari Allah. Saat Yesus sedang makan di rumah itu, datanglah seorang yang sedang sakit.

Yesus bertanya kepada mereka, "Apakah boleh menyembuhkan orang pada Hari Sabat?" Menurut hukum Taurat, pada Hari Sabat orang tidak boleh melakukan pekerjaan apapun. Tetapi Yesus tetap menyembuhkan orang tersebut. Mengapa? Karena yang Yesus lakukan adalah perbuatan baik, dan kebaikan tidak dilarang oleh Allah — bahkan pada Hari Sabat.



Aplikasi

Apa yang Tuhan Yesus lakukan di ayat bacaan kita pada hari ini. Menunjukkan bahwa Tuhan Yesus ingin mengembalikan makna Hari Sabat yang sesungguhnya. Sebagai **hari yang bukan mengikat dengan berbagai peraturan tetapi sebagai anugerah.**

Tetapi, pengajaran rohaninya tetap sama: **Hari Sabat adalah hari yang Tuhan tetapkan untuk manusia.** Itu artinya, **kita harus menggunakannya untuk hal-hal yang membangun iman, seperti beribadah, berdoa, belajar Alkitab, dan bersekutu bersama saudara/i seiman.** Kita tidak boleh menghabiskan Sabat untuk hal-hal duniawi seperti mengurus pekerjaan, bermain game sepanjang hari, jalan-jalan tanpa ibadah, atau hanya bermain bersama teman tanpa mengingat Tuhan.

Menguduskan Hari Sabat berarti menjadikan hari itu khusus untuk Tuhan, bukan untuk kesenangan diri sendiri.

Aktivitas

Coba cek, bagaimana kamu menghabiskan Hari Sabat kemarin? Apakah kamu sudah menguduskan hari itu untuk Tuhan?

Coba pikirkanlah 1 hal duniawi yang ingin kamu kurangi selama hari Sabat! (contoh: saya ingin mengurangi waktu bermain game selama Hari Sabat, saya ingin mengurangi waktu scrolling social media selama Hari Sabat, dll)

Mulai sekarang, yuk taati firman Tuhan dengan mengisi Hari Sabat dengan hal-hal yang membuat Tuhan senang dan membangun iman kita!

